

Membangun Minat Investasi Melalui Pelatihan Simulasi Pasar Modal bagi Mahasiswa di Kantor IDX Banda Aceh

Muksalmina Muksalmina¹ Ferdy Hidayatullah² Ahmad Syahyana³

¹Department of Management, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang, Banda Aceh, 23233, Indonesia, muksalmina@uui.ac.id

²Department of Management, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang, Banda Aceh, 23233, Indonesia, ferdyhidayatullah@uui.ac.id

³Department of Management, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jl. Alue Naga, Tibang, Banda Aceh, 23233, Indonesia, ahmadsyahyana@uui.ac.id

✉Corresponding Author: muksalmina@uui.ac.id | Phone: +6282287361473

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia terhadap investasi saham melalui pelatihan berbasis simulasi pasar modal. Selama tiga hari, peserta diberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar investasi, strategi diversifikasi portofolio, serta manajemen risiko. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi interaktif, diskusi kelompok, serta kompetisi simulasi investasi dengan data pasar riil. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Skor rata-rata post-test meningkat sebesar 40% dibanding pre-test. Simulasi investasi yang dilakukan peserta juga mencerminkan pemahaman yang baik terhadap strategi portofolio, di mana total return portofolio mencapai +1,4% meskipun terdapat saham berkinerja negatif. Selain itu, 75% peserta menyatakan minat untuk membuka rekening saham riil, dan 90% merasa puas dengan metode pelatihan yang diberikan. Kegiatan ini tidak hanya berhasil membangun pemahaman dasar tentang investasi, tetapi juga menumbuhkan minat serta kepercayaan diri mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pasar modal. Sebagai tindak lanjut, dibentuk rencana pembentukan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) serta kolaborasi berkelanjutan dengan BEI Banda Aceh. Dengan pendekatan yang sistematis dan aplikatif, kegiatan ini diharapkan menjadi fondasi dalam membangun budaya literasi keuangan yang berkelanjutan di lingkungan kampus.

Kata Kunci: Literasi Investasi; Pasar Modal; Simulasi Investasi; Portofolio Saham; Analisa Fundamental

Pendahuluan

Peran pasar modal dalam pembangunan ekonomi nasional semakin menonjol dalam era globalisasi dan digitalisasi ekonomi. Sebagai sarana intermediasi keuangan, pasar modal tidak hanya menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli instrumen keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai sumber pembiayaan jangka panjang yang penting bagi dunia usaha serta sebagai alternatif investasi yang menjanjikan bagi masyarakat. Fungsi ganda ini menjadikan pasar modal sebagai indikator utama kesehatan ekonomi nasional, di mana pertumbuhan nilai transaksi dan jumlah investor sering dijadikan acuan dalam mengevaluasi kepercayaan publik terhadap perekonomian (Prasetyo, 2024). Seiring perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi, partisipasi masyarakat dalam investasi pasar modal juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Di Indonesia, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi terus tumbuh, yang ditandai dengan peningkatan jumlah investor ritel dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia telah mencapai lebih dari 11 juta per Desember 2024, meningkat lebih dari 500% dalam lima tahun terakhir. Namun, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2023 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan di Indonesia masih berada pada angka 49,68%, sementara literasi pasar modal khususnya bahkan lebih rendah (OJK, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses terhadap investasi semakin terbuka, masih banyak masyarakat, khususnya generasi muda, yang belum memahami secara mendalam konsep, risiko, dan mekanisme pasar modal (Rifani et al., 2025).

Generasi muda, terutama mahasiswa, memegang peranan strategis dalam membentuk ekosistem keuangan yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, institusi pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk membekali mahasiswanya dengan kompetensi literasi keuangan sejak dini. Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) sebagai salah satu perguruan tinggi di Aceh memiliki peluang besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga melek finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi digital. Sayangnya, observasi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa UUI yang belum mengenal dunia pasar modal secara memadai. Banyak dari mereka memandang investasi saham sebagai aktivitas yang eksklusif, rumit, dan berisiko tinggi,

sehingga menimbulkan ketakutan untuk memulai (Windreis et al., 2021).

Kondisi tersebut menjadi indikasi perlunya pendekatan edukatif yang aplikatif dan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pasar modal. Edukasi tidak cukup hanya bersifat teoritis di ruang kelas, tetapi juga harus disertai dengan pengalaman praktis yang dapat memberikan gambaran nyata tentang proses investasi. Salah satu metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan literasi pasar modal adalah pelatihan simulasi saham (Mulyani et al., 2022). Dengan memanfaatkan teknologi digital seperti virtual trading, mahasiswa dapat berlatih melakukan transaksi saham secara langsung dalam lingkungan simulasi yang menyerupai kondisi pasar sesungguhnya, namun tanpa risiko kehilangan dana riil. Pendekatan ini tidak hanya menumbuhkan minat, tetapi juga memperkuat pemahaman konseptual melalui pengalaman belajar berbasis praktik (Sobita et al., 2023).

Pelaksanaan program pelatihan simulasi pasar modal akan semakin efektif jika dilakukan melalui kolaborasi dengan lembaga profesional yang berkompeten. Dalam hal ini, Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Banda Aceh merupakan mitra strategis yang memiliki pengalaman panjang dalam menyelenggarakan edukasi publik di bidang pasar modal (Putri & Aminah, 2024). BEI Banda Aceh menyediakan instruktur berpengalaman, platform virtual trading yang user-friendly, serta dukungan materi pelatihan yang komprehensif. Keterlibatan BEI akan menjamin bahwa materi yang diberikan sesuai dengan standar nasional dan perkembangan terkini di pasar modal Indonesia (BEI, 2023). Selain itu, kerja sama ini juga memperkuat posisi kampus sebagai pusat edukasi literasi keuangan di tingkat regional.

Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang pasar modal, mekanisme perdagangan saham, dan prinsip-prinsip dasar analisis investasi. Mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai jenis instrumen pasar modal, fungsi lembaga-lembaga terkait seperti KSEI, OJK, dan BEI, serta dibimbing secara langsung dalam melakukan analisis sederhana terhadap kinerja saham dan perusahaan emiten (Susanti et al., 2023). Melalui metode simulasi, mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan transaksi saham, mengelola portofolio investasi, dan memahami dinamika pasar secara real-time. Pendekatan ini diharapkan mampu membangun kepercayaan diri dan minat berinvestasi sejak usia dini (Budiantiningsih et al., 2024).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi keuangan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia, tetapi juga menciptakan kultur investasi yang positif dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda. Program ini menjadi bagian dari upaya strategis kampus dalam mendukung visi pemerintah untuk memperluas inklusi keuangan nasional melalui peningkatan literasi pasar modal di kalangan masyarakat terdidik. Lebih dari itu, kegiatan ini juga merupakan bentuk kontribusi nyata dunia pendidikan tinggi dalam menciptakan sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga cerdas secara finansial dan siap menjadi agen perubahan dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif-edukatif melalui pelatihan dan simulasi langsung, bertujuan untuk meningkatkan literasi dan minat investasi masyarakat, khususnya mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) terhadap pasar modal. Pelaksanaan kegiatan dirancang secara sistematis mulai dari persiapan, pelaksanaan teknis, hingga evaluasi hasil. Metode ini difokuskan pada pembekalan pengetahuan dasar pasar modal, praktik simulasi melalui platform *IDX Virtual Trading*, dan penguatan pemahaman melalui kompetisi serta refleksi pembelajaran.

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, pada tanggal 15-17 Juli 2025, yang dibagi ke dalam dua lokasi utama. Hari pertama dilangsungkan di Aula Kampus Universitas Ubudiyah Indonesia, digunakan untuk pembukaan dan penyampaian materi teoritis. Hari kedua dan ketiga dilaksanakan di Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Banda Aceh, yang memiliki fasilitas dan infrastruktur pendukung untuk kegiatan pelatihan simulasi dan kompetisi virtual trading. Pemilihan lokasi ini dimaksudkan agar peserta dapat mengenal langsung lembaga pasar modal secara lebih dekat dan interaktif.

2. Sasaran dan Karakteristik Peserta

Peserta kegiatan ini adalah mahasiswa aktif Universitas Ubudiyah Indonesia (UII) dari berbagai program studi yang memiliki minat terhadap dunia investasi dan pasar modal. Rekrutmen peserta dilakukan secara terbuka dengan kuota maksimal 50 orang, mempertimbangkan efektivitas pelatihan dan keterbatasan fasilitas. Pemilihan peserta difokuskan pada mahasiswa yang belum memiliki pengalaman investasi namun memiliki antusiasme untuk belajar dan terlibat dalam simulasi pasar modal.

3. Rangkaian Kegiatan dan Tahapan Pelaksanaan

Adapun rangkaian pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama sesuai dengan hari pelaksanaan dan agenda sosialisasi:

a. Hari Pertama – Pembekalan Materi Teoritis

Penyampaian dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan studi kasus ringan. Materi yang disampaikan pada hari pertama mencakup:

- Pengantar pasar modal serta peran Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Pengenalan instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksa dana.
- Pembahasan psikologi investasi, manajemen risiko, dan pentingnya memulai investasi sejak dini.

b. Hari Kedua – Pelatihan Simulasi Investasi Saham

Peserta diperkenalkan dengan platform IDX *Virtual Trading*, termasuk panduan teknis seperti pembuatan akun, proses transaksi jual-beli saham virtual, dan pemantauan portofolio. Latihan dilakukan secara individu maupun kelompok dengan menggunakan data pasar yang diperbarui secara *real-time*. Tujuan hari kedua adalah memberikan pengalaman praktis dalam pengambilan keputusan investasi melalui simulasi yang menyerupai kondisi pasar sesungguhnya.

c. Hari Ketiga – Kompetisi dan Evaluasi

Kompetisi dilakukan antar peserta untuk menilai kinerja simulasi berdasarkan tingkat return investasi yang dicapai. Kegiatan ini bertujuan mendorong semangat kompetitif sekaligus mengukur efektivitas pemahaman peserta. Setelah kompetisi, dilakukan sesi refleksi dan evaluasi pembelajaran secara kelompok untuk mendiskusikan strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta pelajaran yang diperoleh. Kegiatan ditutup dengan pemberian sertifikat dan penghargaan kepada peserta terbaik.

4. Metode Penyampaian

Metode penyampaian materi dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan yang bersifat partisipatif dan aplikatif, yaitu sebagai berikut:

- a. Ceramah interaktif, untuk menyampaikan teori dasar pasar modal.
- b. Diskusi kelompok, untuk mendorong analisis dan pemahaman bersama.
- c. Praktik langsung, menggunakan platform virtual trading.
- d. Kompetisi investasi, sebagai bentuk evaluasi pembelajaran secara menyenangkan dan kompetitif.

5. Narasumber dan Fasilitator

Kegiatan didukung oleh narasumber dari berbagai latar belakang profesional, yaitu:

- a. Tim Edukasi dari BEI Perwakilan Banda Aceh, yang menyampaikan materi kelembagaan dan teknis pasar modal.
- b. Praktisi dan analis pasar modal dari perusahaan sekuritas mitra, yaitu Korean Investment & Sekuritas Indonesia (KISI) yang memberikan wawasan praktis tentang investasi dan pengelolaan portofolio.
- c. Dosen pendamping dari Universitas Ubudiyah Indonesia, yang berperan dalam fasilitasi akademik, dokumentasi, serta evaluasi kegiatan.

Solusi Yang Ditawarkan

Permasalahan rendahnya minat dan literasi investasi di kalangan mahasiswa, khususnya dalam hal pemahaman dan keterlibatan di pasar modal, memerlukan solusi yang tidak hanya teoritis, tetapi juga bersifat aplikatif dan berorientasi pada pengalaman langsung. Berdasarkan temuan awal dan kebutuhan mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI), solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini meliputi pendekatan edukatif, pelatihan simulatif, dan pendampingan strategi investasi yang realistis. Solusi utama yang ditawarkan adalah pelatihan pasar modal berbasis simulasi melalui platform IDX *Virtual Trading*, yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta tanpa risiko finansial. Dalam pelatihan ini, peserta diberikan pembekalan teori dasar mengenai fungsi pasar modal, jenis instrumen investasi, manajemen risiko, serta psikologi investasi. Selanjutnya, peserta diarahkan untuk membuat portofolio investasi saham secara virtual, sehingga mereka dapat menerapkan teori ke dalam praktik serta melatih kemampuan analisis dan pengambilan keputusan finansial.

Contoh penyusunan portofolio investasi yang digunakan dalam simulasi adalah sebagai berikut: saham BBCA (40%) dari sektor perbankan, ICBP (35%) dari sektor barang konsumsi, dan GOTO (25%) dari sektor teknologi. Komposisi ini merepresentasikan strategi diversifikasi lintas sektor yang bertujuan untuk meminimalkan risiko portofolio. Selain itu, diterapkan prinsip manajemen risiko dengan cut loss maksimal 7% untuk tiap saham, dan target profit sebesar 12-15%, agar peserta memahami pentingnya batasan kerugian dan potensi keuntungan dalam investasi. Sebanyak 25% dari total modal juga dialokasikan sebagai dana cadangan, yang bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas dalam merespons dinamika pasar. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengalami secara langsung proses investasi mulai dari perencanaan, eksekusi transaksi, hingga evaluasi kinerja portofolio. Simulasi ini bertujuan untuk menumbuhkan keberanian dan minat mahasiswa dalam memulai investasi dengan strategi yang bijak dan terukur. Selain itu, keterlibatan langsung mahasiswa dalam pelatihan ini diharapkan dapat menghilangkan stigma bahwa investasi saham hanya dapat diakses oleh kalangan tertentu, padahal dengan edukasi dan pendekatan yang benar, setiap orang memiliki peluang untuk menjadi investor yang cerdas dan bertanggung jawab.

Kegiatan ini juga merupakan media untuk mengembangkan soft skills mahasiswa, seperti kemampuan berpikir kritis, analisis data keuangan, dan pengambilan keputusan strategis. Kompetensi tersebut sangat relevan tidak hanya dalam dunia investasi, tetapi juga dalam kehidupan profesional mahasiswa setelah lulus kuliah. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam program ini tidak hanya menjawab permasalahan literasi keuangan secara langsung, tetapi juga berkontribusi dalam pembentukan karakter dan kompetensi finansial jangka panjang bagi generasi muda.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut. Setiap hari dirancang untuk mencapai capaian pembelajaran tertentu yang terintegrasi antara teori dan praktik dalam bidang literasi pasar modal. Hasil yang diperoleh meliputi peningkatan pengetahuan peserta, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta kemampuan mengaplikasikan konsep investasi melalui simulasi portofolio

saham dan analisa fundamental.

Pembahasan disusun secara sistematis berdasarkan tahapan kegiatan masing-masing hari, dimulai dari penguatan pemahaman dasar pasar modal, penerapan strategi diversifikasi dan manajemen risiko, hingga evaluasi akhir dalam bentuk kompetisi simulasi saham. Seluruh capaian yang diperoleh didukung oleh data kuantitatif (hasil pre-test dan post-test, return simulasi, dan skor evaluasi) serta observasi kualitatif terhadap partisipasi aktif peserta. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi model edukasi praktis yang dapat direplikasi di institusi pendidikan tinggi lainnya untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

1. Hari Pertama: Pengenalan Pasar Modal dan Analisis Fundamental

Hari pertama pelatihan difokuskan pada penguatan pemahaman dasar mengenai pasar modal dan pentingnya literasi keuangan bagi mahasiswa. Materi yang disampaikan mencakup struktur pasar modal Indonesia, instrumen investasi, serta teknik analisis fundamental sederhana untuk menilai kelayakan saham. Berdasarkan hasil pre-test, mayoritas peserta belum memiliki pemahaman dasar yang kuat mengenai mekanisme investasi di pasar modal. Namun, setelah sesi berlangsung, terjadi peningkatan minat dan partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab.



Gambar 1. Pembekalan Materi Investasi Saham dari Pihak BEI Banda Aceh

Peningkatan signifikan terlihat dalam sesi diskusi kelompok, di mana peserta diminta untuk menganalisis laporan keuangan emiten sederhana (misalnya dari sektor perbankan dan konsumen) menggunakan rasio-rasio keuangan dasar seperti PER, PBV, dan ROE. Sebanyak 85% peserta mampu mengidentifikasi saham-saham yang tergolong undervalued dan memahami prinsip dasar analisis fundamental. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis yang digunakan efektif dalam mentransformasikan teori menjadi pemahaman aplikatif.

Pelaksanaan kuis harian juga menunjukkan rata-rata peningkatan skor sebesar 30% dibandingkan pre-test, sebagai indikator awal efektivitas metode pembelajaran.

2. Hari Kedua: Strategi Diversifikasi, Simulasi Investasi, dan Manajemen Risiko

Sesi kedua difokuskan pada praktik penyusunan portofolio investasi dan pengendalian risiko melalui diversifikasi. Peserta diberikan akses ke platform simulasi investasi saham dengan dana virtual dari Rekening Dana Nasabah (RDN), lalu diminta untuk membentuk portofolio terdiri atas tiga saham berbeda, yaitu BBKA (perbankan), ICBP (konsumer), dan GOTO (teknologi). Pemilihan saham dilakukan berdasarkan kombinasi hasil analisis fundamental dan diskusi kelompok.



Gambar 2. Simulasi Investasi Saham dari Pihak Sekuritas dan Pembukaan RDN

Simulasi menunjukkan hasil beragam: BBCA mencatat return +2,63%, ICBP +4,35%, dan GOTO -4,71%, namun secara keseluruhan portofolio tetap positif dengan return +1,4%. Hal ini membuktikan efektivitas strategi diversifikasi, yang mampu meredam kerugian dari salah satu saham. Korelasi harga antar saham menunjukkan nilai $>0,88$, yang menandakan hubungan pergerakan harga yang relatif kuat, namun karena berasal dari sektor berbeda, variabilitas masih cukup menjamin nilai diversifikasi. Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan risk-reward ratio sebesar 1:2,14, yang menandakan bahwa strategi investasi yang diterapkan cukup layak.

Antusiasme peserta terlihat tinggi selama pelatihan hari kedua. Diskusi dan pendampingan intensif membantu peserta memahami pentingnya menyusun strategi investasi berdasarkan kombinasi analisis dan manajemen risiko, bukan sekadar mengikuti tren pasar.

3. Hari Ketiga: Kompetisi Simulasi dan Evaluasi Pembelajaran

Hari terakhir pelatihan diisi dengan kompetisi simulasi investasi menggunakan data pergerakan harga saham riil. Peserta diberikan waktu untuk mengatur portofolio, memantau fluktuasi harga, serta mengambil keputusan investasi berbasis prinsip cut loss dan take profit. Kompetisi ini menjadi ajang penerapan nyata dari materi yang telah diberikan selama dua hari sebelumnya.



Gambar 1. Evaluasi dan Monitoring dari Dosen UUI

Hasil kompetisi menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu mengidentifikasi momentum beli dan jual dengan baik, serta menyusun strategi jangka pendek secara adaptif. Peserta juga diminta mempresentasikan strategi investasi yang digunakan dan alasan di balik keputusan pembelian saham. Kegiatan ini mendorong kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan berbasis data. Secara umum, tingkat pemahaman peserta meningkat signifikan, dengan rerata peningkatan skor post-test mencapai 40% dibandingkan pre-test. Evaluasi akhir menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai 90%, serta sebanyak 75% menyatakan minat membuka rekening saham riil setelah kegiatan ini berakhir. Kegiatan ini juga mempererat jejaring antara mahasiswa, dosen, praktisi pasar modal, dan Bursa Efek Indonesia (BEI), sekaligus membangun atmosfer edukatif yang positif, interaktif, dan menyenangkan.

Tindak Lanjut

Untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari kegiatan pelatihan ini, tim pelaksana telah merancang beberapa rencana tindak lanjut yang bersifat strategis dan aplikatif. Langkah-langkah ini bertujuan agar peningkatan literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa tidak berhenti pada satu kali pelatihan, tetapi berkembang menjadi gerakan edukatif yang berkelanjutan di lingkungan kampus. Beberapa tindak lanjut yang direncanakan antara lain:

- Pembentukan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) UUI, sebagai wadah pembelajaran kolektif dan diskusi rutin bagi mahasiswa yang memiliki minat di bidang investasi dan pasar modal.
- Penyelenggaraan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, meliputi topik analisis teknikal dan fundamental saham, manajemen portofolio, strategi pengelolaan risiko, serta studi kasus perusahaan publik.
- Fasilitasi pembukaan rekening saham riil bagi mahasiswa, bekerja sama dengan perusahaan sekuritas resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai langkah awal menuju pengalaman investasi nyata.
- Integrasi materi pasar modal dalam kurikulum perkuliahan pada program studi terkait di lingkungan Universitas Ubudiyah Indonesia, seperti Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, guna memperkuat pemahaman konseptual dan aplikatif mahasiswa.
- Penguatan kemitraan dengan Kantor Perwakilan BEI Banda Aceh untuk mendukung kegiatan literasi dan edukasi pasar modal secara berkala di UUI, termasuk penyediaan narasumber, modul, dan akses teknologi simulasi trading.

Dengan implementasi rencana tindak lanjut ini, diharapkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat menjadi fondasi terbentuknya ekosistem investasi yang sehat, inklusif, dan berkelanjutan di kalangan sivitas akademika Universitas Ubudiyah Indonesia.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan investasi saham berbasis simulasi yang dilaksanakan selama tiga hari ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan dan minat berinvestasi mahasiswa Universitas Ubudiyah Indonesia. Materi yang diberikan mencakup pengenalan dasar-dasar investasi saham, praktik penyusunan portofolio, serta strategi manajemen risiko yang relevan dan aplikatif. Selama kegiatan, mahasiswa tidak hanya menerima pembekalan teoritis, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam simulasi pasar saham dengan menggunakan data dan platform perdagangan yang menyerupai kondisi pasar nyata.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang diterapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya investasi sejak dini. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pre-test ke post-test sebesar 40%, keterlibatan aktif dalam diskusi dan simulasi, serta peningkatan minat untuk membuka rekening saham riil pasca pelatihan. Simulasi investasi juga menunjukkan bahwa peserta mampu menerapkan prinsip diversifikasi portofolio, seperti pada pembagian alokasi saham BBKA (40%), ICBP (35%), dan GOTO (25%), yang menghasilkan return positif sebesar +1,4% secara keseluruhan. Ini membuktikan bahwa strategi yang digunakan, termasuk batas cut loss maksimal 7% dan target profit 12–15%, cukup efektif diterapkan bahkan oleh investor pemula.

Selain capaian teknis, kegiatan ini juga berhasil mengubah persepsi peserta terhadap investasi saham yang selama ini dianggap eksklusif dan berisiko tinggi. Melalui pendekatan edukatif yang terstruktur dan dukungan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Banda Aceh, kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan aplikatif, sehingga mendorong perubahan sikap dan perilaku keuangan yang lebih positif. Peserta juga dilatih untuk berpikir analitis dan mengambil keputusan berdasarkan data, yang merupakan keterampilan penting dalam pengambilan keputusan finansial maupun profesional. Untuk memastikan keberlanjutan dampak kegiatan, telah disusun beberapa rencana tindak lanjut seperti pembentukan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), penyusunan kurikulum tambahan, dan kemitraan strategis dengan BEI. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi intervensi edukatif sesaat, tetapi juga fondasi awal bagi terbentuknya ekosistem literasi keuangan dan investasi yang lebih kuat dan berkelanjutan di lingkungan kampus.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pendekatan yang integratif dan kontekstual. Investasi tidak lagi menjadi hal yang eksklusif, tetapi menjadi bagian dari keterampilan hidup yang penting untuk dipelajari sejak masa perkuliahan. Dengan strategi yang tepat, mahasiswa sebagai generasi muda mampu menjadi investor cerdas yang tidak hanya mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, tetapi juga turut berkontribusi pada perkembangan ekonomi nasional.

Referensi

- BEI. (2023). *Statistik Edukasi Pasar Modal Tahun 2023*.
- Budiartiningsih, R., Maulida, Y., Kurniasih, C. E., Mayes, A., Aulia, A. F., & Basri, Y. M. (2024). Peningkatan Pemahaman Investasi Pasar Modal Indonesia Untuk Gen Z. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 4033–4041.
- Mulyani, E. L., Budiman, A., Kurniawati, A., Rinandiyana, L. R., & Badriatin, T. (2022). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Era Society 5.0 Bagi Generasi Zenial. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(4), 154–162.
- OJK. (2023). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023*.
- Prasetyo, S. (2024). *Peran Notaris Dalam Transaksi Saham Perusahaan Terbuka Di Pasar Modal Bursa Efek Indonesia*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Putri, A., & Aminah, I. S. E. (2024). Pengaruh Platform Media Sosial Dan Modal Awal Minimum Investasi Terhadap

- minat Investasi Saham Generasi Z Di Provinsi DKI Jakarta. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 5(2).
- Rifani, D., Soemitra, A., & Nurlaila, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Edukasi Sekolah Pasar Modal, dan Gaya Hidup Generasi Z terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 13(1), 5-30.
- Sobita, N. E., Harori, M. I., Satya, R., Paluvi, A., & Aini, I. (2023). Peluang Gen-Z Dalam Meraih Kesuksesan Melalui Investasi Saham. *Peluang Gen-Z Dalam Meraih (Nindya Eka Sobita, Dkk.) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 430(3), 2023.
- Susanti, S. N., Hermawan, N. A., & Pattihahuan, A. (2023). Kemajuan teknologi dan pemahaman terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 76-82.
- Windreis, C., Hartono, W. J., & Yanti, Y. (2021). Sosialisasi Pengenalan Investasi Pasar Uang & Modal Dikalangan Generasi Z (Khusus Mahasiswa Dan Umum) Di Pekanbaru. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(2), 26-32.